

**LEXICONS USED IN PROCEDURES OF *TUTUG KAMBUHAN RITUAL*  
IN *MENYALI VILLAGE***

***A DESCRIPTIVE QUALITATIVE STUDY***

**By:**

**Ni Kadek Mira Seniasih, NIM 2112021029**

**English Language Education Department, Ganesha University of Education,  
Singaraja**

E-mail: [mira.seniasih@undiksha.ac.id](mailto:mira.seniasih@undiksha.ac.id)

**ABSTRACT**

*Tutug Kambuhan* is a sacred ritual to celebrate a 42-day-old baby. In Menyali Village, *Tutug Kambuhan* is also known by other names such as *Ngaluang* or *Nyapatin*. As one of the cycles in *Manusa Yadnya*, *Tutug Kambuhan* has many traditional terms in its procedure. However, it is rarely known by the younger generation and potentially eroded along with the times (*Language Death*). Therefore, this research aims to identify the lexicon in the procedure of *Tutug Kambuhan* Ritual in Menyali village and analyze its cultural meaning. This research uses a qualitative method and an ethnolinguistic approach. Data collection was done by observation method and in-depth interview with snowballing technique. This research uses 5 instruments namely a researcher, interview guide, interview sheet, note, and recorder. The results showed that there are 14 stages in the *Tutug Kambuhan* ritual procedure in Menyali Village. There are a total of 38 identified lexicons in the *Tutug Kambuhan* procedure in Menyali Village. The data relating to the lexicon and cultural meaning contain the value of *Tri Hita Karana* or the concept of 3 harmonious relationships with God (*parahyangan*), humans (*pawongan*), and nature (*palemahan*).

**Keywords:** *Concept of Meaning, Ethnolinguistic, Lexicon, Language Death, Tutug Kambuhan*

**LEXICONS USED IN PROCEDURES OF *TUTUG KAMBUHAN RITUAL*  
IN *MENYALI VILLAGE***

***A DESCRIPTIVE QUALITATIVE STUDY***

**By:**

**Ni Kadek Mira Seniasih, NIM 2112021029**

**English Language Education Department, Ganesha University of Education,  
Singaraja**

E-mail: [mira.seniasih@undiksha.ac.id](mailto:mira.seniasih@undiksha.ac.id)

**ABSTRACT**

*Tutug Kambuhan* merupakan salah satu ritual suci untuk mengupacarai bayi berumur 42 hari. Di Desa Menyali, *Tutug Kambuhan* dikenal pula dengan istilah lain seperti *Ngaluang* atau *Nyapatin*. Sebagai salah satu siklus dalam Manusa Yadnya, *Tutug Kambuhan* banyak memiliki istilah tradisional yang ada dalam prosedurnya. Namun hal itu jarang diketahui oleh generasi muda dan berpotensi tergerus seiring dengan perkembangan zaman (*Language Death*). Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi leksikon yang ada dalam prosedur *Tutug Kambuhan* Ritual di Desa Menyali dan menganalisis makna budayanya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan *Etnolinguistik*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi dan wawancara mendalam dengan Teknik *Snowballing*. Penelitian ini menggunakan 5 instrumen yaitu peneliti, panduan wawancara, lembar wawancara, catatan, dan perekam digital. Hasil penelitian menunjukkan adanya 14 tahapan dalam prosedur Ritual *Tutug Kambuhan* di Desa Menyali. Terdapat total 38 leksikon yang ada dalam prosedur *Tutug Kambuhan* di Desa Menyali. Data terkait leksikon dan makna budaya tersebut mengandung nilai *Tri Hita Karana* atau konsep 3 hubungan harmonis antara manusia dengan Tuhan, dengan sesama manusia, dan dengan alam.

***Kata Kunci: Leksikon, Tutug Kambuhan, Etnolinguistik, Kematian Bahasa, Konsep Makna***